

KETERKAITAN *FINANCIAL ATTITUDE, FINANCIAL BEHAVIOR & FINANCIAL KNOWLEDGE* PADA MAHASISWA
STRATA 1 UNIVERSITAS ATMAJAYA YOGYAKARTA

Disusun Oleh :
Tania Budiono

Dosen Pembimbing :
C. Handoyo Wibisono

Program Studi Manajemen

Fakultas Ekonomi

Universitas Atmajaya Yogyakarta
Jalan Babarsari 43-44, Yogyakarta.

Abstrak

Adanya keingintahuan peneliti mengenai bagaimana pengetahuan keuangan yang didapatkan oleh tiap-tiap individu diaplikasikan ke dalam cara pengelolaan keuangan dan bagaimana *attitude* serta *behavior* individu tersebut mendorong peneliti untuk melakukan penelitian ini. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana keterkaitan antara *financial attitude, financial behavior, financial knowledge* dan sumber-sumber yang mempengaruhi *financial knowledge* dari mahasiswa s1 Universitas Atma Jaya Yogyakarta. Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan kuisioner yang kemudian dianalisis dengan menggunakan uji beda.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa : (1) Terdapat hubungan antara karakteristik responden terhadap *financial attitude, financial behavior*, topik yang diketahui responden di dalam lingkungan keluarga dan sumber peningkatan pengetahuan keuangan; (2) Terdapat hubungan antara *financial attitude* terhadap *financial behavior*, topik yang diketahui responden di dalam lingkungan keluarga dan sumber peningkatan pengetahuan keuangan; (3) Terdapat hubungan antara *financial behavior* terhadap topik yang diketahui responden di dalam lingkungan keluarga dan sumber peningkatan pengetahuan keuangan; (4) Terhadap hubungan antara sumber pembelajaran pengelolaan keuangan, frekuensi pendiskusian keadaan keuangan, topik yang diketahui di dalam lingkungan keluarga, sumber peningkatan pengetahuan keuangan, deskripsi kemampuan keluarga dalam mengelola keuangan dan perbandingan diri dengan kemampuan keluarga dalam mengelola keuangan; (5) Terdapat hubungan antara tingkat *financial knowledge* terhadap *financial attitude, financial behavior*, topik yang diketahui responden di dalam lingkungan keluarga dan sumber peningkatan pengetahuan keuangan.

Kata kunci : *Financial attitude, Financial behavior, Financial knowledge*, Sumber pengaruh *financial knowledge*.

A. Pendahuluan

Tingkat pengetahuan keuangan di Indonesia termasuk dalam kategori yang rendah dan masih tertinggal dengan Malaysia, Singapura, Filipina, dan Thailand. Berdasarkan hal tersebut maka peneliti ingin meneliti lebih lanjut mengenai tingkat pengetahuan keuangan yang dimiliki oleh mahasiswa. Universitas Atmajaya Yogyakarta dipilih menjadi tempat diadakannya penelitian dengan subjek penelitian yaitu mahasiswa strata I. Peneliti ingin melihat seberapa besar tingkat pengetahuan keuangan yang dimiliki oleh para mahasiswa dan implikasi yang didapatkan dari pengetahuan keuangan yang mereka miliki.

Permasalahan dari penelitian ini adalah

1. Bagaimana keterkaitan antara karakteristik responden yaitu jenis kelamin, umur, pendapatan, tempat tinggal, program studi, pekerjaan sampingan, dan sumber pembiayaan kuliah dengan *financial attitude*, *financial behavior*, topik keuangan yang diketahui di dalam lingkungan keluarga, dan sumber peningkatan pengetahuan keuangan mahasiswa strata I di Universitas Atma Jaya Yogyakarta?
2. Bagaimana keterkaitan antara *financial attitude* dengan *financial behavior*, topik keuangan yang diketahui di dalam lingkungan keluarga, dan sumber peningkatan pengetahuan keuangan mahasiswa strata I Universitas Atma Jaya Yogyakarta?
3. Bagaimana keterkaitan antara *financial behavior* dengan topik keuangan yang diketahui di dalam lingkungan keluarga dan sumber peningkatan pengetahuan keuangan mahasiswa strata I Universitas Atma Jaya Yogyakarta?
4. Bagaimana keterkaitan antara sumber pembelajaran pengelolaan keuangan pribadi, frekuensi mendiskusikan keadaan keuangan pribadi, deskripsi kemampuan keluarga dalam mengelola keuangan, dan perbandingan diri responden berdasarkan kemampuan keluarga dalam mengelola keuangan dengan topik keuangan yang diketahui di dalam lingkungan keluarga dan sumber peningkatan pengetahuan keuangan mahasiswa strata I Universitas Atma Jaya Yogyakarta?
5. Bagaimana keterkaitan *financial knowledge* dengan *financial attitude*, *financial behavior*, dan topik keuangan yang diketahui di dalam lingkungan keluarga, dan sumber peningkatan pengetahuan keuangan mahasiswa strata I Universitas Atma Jaya Yogyakarta?

Tujuan dari penelitian ini adalah

1. Untuk mengetahui keterkaitan hubungan antara karakteristik responden yaitu jenis kelamin, umur, pendapatan, tempat tinggal, program studi, pekerjaan sampingan, dan sumber pembiayaan kuliah dengan *financial attitude*, *financial behavior*, dan sumber pengaruh *financial knowledge* pada mahasiswa dan mahasiswi strata I Universitas Atma Jaya Yogyakarta.
2. Untuk mengetahui keterkaitan hubungan antara *financial attitude* dengan *financial behavior* dan sumber pengaruh *financial knowledge* pada mahasiswa dan mahasiswi strata I Universitas Atma Jaya Yogyakarta.
3. Untuk mengetahui keterkaitan hubungan antara *financial behavior* dengan sumber pengaruh *financial knowledge* pada mahasiswa dan mahasiswi strata I Universitas Atma Jaya Yogyakarta.
4. Untuk mengetahui keterkaitan sumber pengaruh *financial knowledge* pada mahasiswa dan mahasiswi strata I Universitas Atma Jaya Yogyakarta.
5. Untuk mengetahui keterkaitan *financial knowledge* dengan *financial attitude*, *financial behavior*, dan sumber-sumber pengaruh *financial knowledge* pada mahasiswa dan mahasiswi strata I Universitas Atma Jaya Yogyakarta.

B. Landasan Teori dan Pembentukan Hipotesis

Penelitian ini didasari dengan 3 teori yaitu teori mengenai *financial attitude*, *financial behavior*, dan *financial knowledge*.

1. *Financial Attitude*

Menurut Robbins & Judge (2008: 92), sikap adalah pernyataan yang evaluatif baik yang menyenangkan maupun yang tidak menyenangkan terhadap objek, individu, dan peristiwa.

Sikap memiliki 3 komponen utama yang terdiri dari :

- a. Kognitif
- b. Afektif (perasaan)
- c. Perilaku atau tindakan

Attitude keuangan atau *financial attitude* yang dimiliki oleh seseorang akan membantu individu tersebut dalam menentukan sikap dan berperilaku mereka dalam hal keuangan, baik dalam hal pengelolaan keuangan, penganggaran keuangan pribadi, atau bagaimana keputusan individu mengenai bentuk investasi yang akan diambil.

2. *Financial Behavior*

Behavior finance adalah suatu perilaku yang berkaitan dengan aplikasi keuangan. Menurut Ricciardi (2000), *behavioral finance* adalah suatu disiplin ilmu yang di dalamnya melekat interaksi berbagai disiplin ilmu dan secara terus menerus berintegrasi sehingga pembahasannya tidak dilakukan isolasi. 3 aspek yang mempengaruhi *financial behavior* seseorang adalah psikologi, sosiologi, dan keuangan. Seseorang yang ingin mempelajari perilaku keuangan harus memiliki pengertian mengenai aspek psikologi, sosiologi, dan keuangan.

3. *Financial Knowledge*

Pengetahuan keuangan mempunyai hubungan yang erat dengan *financial literacy* atau edukasi keuangan. *Financial literacy* adalah pengambilan keputusan individu yang menggunakan kombinasi dari beberapa keterampilan, sumber daya, dan pengetahuan kontekstual untuk mengolah informasi dan membuat keputusan berdasarkan dengan resiko *financial* dari keputusan tersebut. Dalam *financial literacy* terdapat beberapa aspek keuangan yaitu :

- a. *Basic Personal Finance*
- b. *Money management* (pengelolaan uang)
- c. *Credit and debt management*
- d. *Saving and investment*
- e. *Risk Management*

C. Metode Penelitian

Penelitian akan dilakukan berlokasi di Universitas Atma Jaya Yogyakarta. Obyek yang akan diteliti dalam penelitian ini adalah perilaku keuangan dari mahasiswa dan mahasiswi strata I terdiri dari 2 komponen, yaitu, *financial behavior*, dan *financial attitude* serta pengetahuan keuangan dari masing-masing responden. Sedangkan mahasiswa strata I Universitas Atma Jaya Yogyakarta akan menjadi subyek yang diteliti dalam penelitian ini.

Populasi penelitian terdiri dari mahasiswa dan mahasiswi yang masih aktif mengikuti kegiatan perkuliahan sampai periode tahun 2013/2014 disetiap program studi yang ada di Universitas Atma Jaya Yogyakarta dengan jumlah mahasiswa sebanyak 9775.

Untuk menentukan ukuran sampel, peneliti menggunakan pendekatan dengan tabel krejcie. Jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian adalah sebesar 370 orang. Jumlah sampel tersebut didapatkan dengan cara melihat jumlah sampel pada tabel krejcie berdasarkan populasi mahasiswa Atma Jaya Yogyakarta yang berjumlah 9775 (dibulatkan menjadi 10.000 orang). Sedangkan teknik yang digunakan untuk pengambilan sampel adalah dengan menggunakan teknik *probability sampling* dengan metode *stratified sampling*.

Penelitian ini menggunakan data primer yang didapatkan dengan menyebarkan kuisioner sebanyak 370 kuisioner. Kuisioner yang digunakan merupakan modifikasi dari *The Financial Literacy of College Student* dimana penelitian ini dilakukan di *Virginia Tech* dibantu oleh Dr.

David Moore (*Assitant Vice Provost for Research Compliance*). Kuisisioner yang digunakan terdiri dari 5 bagian yaitu,

1. Bagian pertama dari kuisisioner berupa karakteristik responden yang diwakili oleh 11 pertanyaan. Pertanyaan tersebut meliputi jenis kelamin, umur, pendapatan, tempat tinggal responden, program studi, tahun angkatan responden, pekerjaan sampingan yang dimiliki oleh responden, pekerjaan yang dimiliki oleh orang tua responden, latar belakang pendidikan orang tua responden, dan sumber pembiayaan pendidikan responden.
2. Bagian kedua terdiri dari 3 pertanyaan yang mewakili *financial attitude* dari responden. Pertanyaan pada bagian ini terdiri dari topik yang disukai oleh responden, dan indikator yang menyatakan *attitude* dari responden mengenai pengelolaan keuangan pribadi mereka.
3. Bagian ketiga berisi 5 pertanyaan yang mewakili *financial behavior*. Pertanyaan pada bagian ini terdiri dari gambaran diri dari responden berdasarkan dengan pengelolaan keuangan pribadi mereka, instrumen keuangan yang dimiliki responden, kartu kredit, pembuatan anggaran, dan pernyataan mengenai perilaku keuangan mereka.
4. Bagian keempat berisi pertanyaan untuk menganalisis sumber pengaruh pengelolaan keuangan, frekuensi pendiskusiian keuangan pribadi, topik yang diketahui dikalangan keluarga responden, sumber peningkatan keuangan, deskripsi pengelolaan keuangan keluarga. Oleh karena itu, pada bagian ini diwakili oleh 6 butir pertanyaan.
5. Bagian kelima terdiri dari 24 butir yang meliputi pengetahuan keuangan (*financial knowledge*) secara umum seperti investasi, *saving*, asuransi, nilai mata uang, dan kartu kredit.

Penelitian ini menggunakan uji beda dengan menggunakan uji *one-way* anova. Uji anova digunakan untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan rata-rata antara karakteristik responden, *financial behavior*, *financial attitude*, sumber pengaruh *financial knowledge*, dan tingkat *financial knowledge* responden. Asumsi yang harus dipenuhi dalam pengujian *One-way* Anova meliputi :

1. *Test Homogeneity of Variance*

Jika nilai signifikansi pada *test homogeneity of variance* menunjukkan hasil yang signifikan (probabilitas $< 0,05$) maka akan ditolak. Hal itu berarti variabel dependen dan variabel independen memiliki variansi yang beragam. Sedangkan jika nilai signifikansi pada *test homogeneity of variance*, menunjukkan nilai yang lebih besar dari 0,05 maka akan diterima. Hal itu berarti variabel dependen dan variabel independen tidak memiliki perbedaan varian. Hipotesis yang digunakan dalam uji homogenitas ini adalah

Ho : Semua varian populasi sama

H1 : Semua varian populasi tidak sama

Jika hasil yang didapatkan dari *test homogeneity of variance* menunjukkan bahwa variansi antara variabel dependen dan variabel independen tidak sama maka uji anova tidak dapat dilanjutkan. Sedangkan jika hasil dari *test homogeneity of variance* menunjukkan bahwa variansi antara variabel dependen dan variabel independent sama maka uji anova dapat dilanjutkan.

2. Uji Anova

Acuan dalam uji anova adalah dengan melihat nilai dari *P-value*. Hipotesis yang digunakan dalam uji anova adalah sebagai berikut :

Ho : Rata-rata populasi dari seluruh kelompok sama

H1 : Rata-rata populasi dari seluruh kelompok tidak sama

Jika,

1. P-value (0,05) maka ditolak yang artinya terdapat perbedaan antar kelompok.
2. P-value (0,05) maka diterima yang artinya tidak terdapat perbedaan antar kelompok.

D. Analisis Data dan Pembahasan

Sesuai dengan penelitian terdahulu, responden dikategorikan menjadi 3 kelompok dengan kriteria sebagai berikut :

- a. Responden dengan tingkat pengetahuan keuangan yang tinggi (> 80%)
- b. Responden dengan tingkat pengetahuan keuangan cukup (60-79%)
- c. Responden dengan tingkat pengetahuan keuangan rendah (< 60%)

Berdasarkan pada hasil penelitian yang telah didapatkan maka dapat dikatakan bahwa mahasiswa/mahasiswi di Universitas Atmajaya Yogyakarta cenderung memiliki tingkat pemahaman pengetahuan keuangan yang rendah dengan presentase sebesar 44,88 persen. Hal tersebut juga tercermin dari jumlah responden yang memiliki tingkat pengetahuan keuangan yang rendah yaitu 311 mahasiswa sedangkan jumlah mahasiswa yang memiliki tingkat pengetahuan keuangan yang tinggi hanya 1 mahasiswa saja.

Hasil pada pengujian anova menunjukkan 3 hasil yang meliputi :

a. Heterogen

Dikatakan heterogen jika nilai signifikansi pada *test homogeneity of variance* kurang dari .05. Berdasarkan pada *test homogeneity of variance* yang dilakukan dapat dikatakan bahwa

1. Jenis kelamin memiliki varian yang berbeda dengan topik investasi sebagai topik yang disukai, instrumen keuangan yang dimiliki yaitu tabungan, saham, obligasi, dan instrumen lain, kebiasaan responden dalam membuat anggaran, topik asuransi dan tabungan yang diketahui di dalam lingkungan keluarga, dan sumber peningkatan pengetahuan keuangan melalui orang tua, buku, internet, dan pengalaman kerja.
2. Umur memiliki varian yang berbeda dengan topik *budgeting*, tabungan, pajak, dan topik lain sebagai topik yang disukai, instrumen keuangan yang dimiliki berupa tabungan, saham, obligasi, deposito, dan instrumen keuangan lain, topik anggaran, investasi, pajak, kredit, asuransi, kartu kredit, topik lain yang diketahui di dalam lingkungan keluarga, sumber peningkatan pengetahuan keuangan melalui orang tua, teman, lembaga pendidikan, dan pengalaman kerja.
3. Pendapatan responden memiliki varian yang berbeda dengan topik yang mereka sukai yaitu *budgeting*, investasi, kartu kredit, asuransi dan topik lain yang mereka sukai, tabungan, saham, deposito, dan obligasi sebagai instrumen keuangan yang responden miliki.
4. Tempat tinggal responden memiliki varian yang berbeda dengan instrumen keuangan yang dimiliki berupa obligasi, deposito dan instrumen keuangan lain serta topik pajak yang diketahui responden di dalam lingkungan keluarga.
5. Program studi responden memiliki varian yang berbeda dengan topik *budgeting*, tabungan, investasi, pajak, kartu kredit, asuransi, dan topik lain sebagai topik yang disukai oleh responden, instrumen keuangan berupa tabungan, saham, obligasi, deposito, reksadana, dan instrumen keuangan lain yang dimiliki oleh responden, topik anggaran, investasi, pajak, kredit, asuransi, kartu kredit, tabungan, topik lain yang diketahui di dalam lingkungan keluarga serta sumber peningkatan pengetahuan keuangan melalui orang tua, teman, lembaga pendidikan, buku, internet, dan pengalaman kerja.

6. Pekerjaan sampingan dengan topik tabungan, pajak, dan topik lain sebagai topik yang disukai, instrumen keuangan yang dimiliki berupa tabungan, saham dan deposito, topik investasi, kredit, asuransi, kartu kredit dan tabungan yang diketahui di dalam lingkungan keluarga dan sumber peningkatan pengetahuan keuangan melalui orang tua, teman, dan pengalaman kerja.
7. Sumber pembiayaan kuliah responden dengan topik *budgeting*, investasi, tabungan dan asuransi sebagai topik yang disukai, instrumen keuangan yang dimiliki berupa tabungan, saham, obligasi, deposito, reksadana dan instrumen keuangan lain, topik pajak, kredit, asuransi, kartu kredit dan tabungan yang diketahui di dalam lingkungan keluarga serta sumber peningkatan pengetahuan keuangan melalui orang tua, teman, lembaga pendidikan, buku, internet dan pengalaman kerja.
8. Topik *budgeting* yang disukai dengan instrumen keuangan yang dimiliki berupa tabungan saham, obligasi, deposito dan reksadana, topik anggaran, pajak, kredit, asuransi, kartu kredit dan tabungan yang diketahui di dalam lingkungan keluarga serta sumber peningkatan pengetahuan keuangan melalui orang tua, teman, lembaga pendidikan, buku, internet dan pengalaman kerja.
9. Topik tabungan yang disukai dengan instrumen keuangan yang dimiliki berupa tabungan, obligasi, deposito dan topik-topik lain, topik kredit, asuransi, dan topik lain yang diketahui di dalam lingkungan keluarga, sumber peningkatan pengetahuan keuangan melalui orang tua dan perbandingan diri dengan keluarga.
10. Topik investasi yang disukai dengan instrumen keuangan yang dimiliki berupa saham, deposito, reksadana dan topik-topik lain, topik investasi, pajak dan kredit yang diketahui di dalam lingkungan keluarga serta sumber peningkatan pengetahuan keuangan melalui buku dan pengalaman kerja.
11. Topik pajak yang disukai dengan instrumen keuangan yang dimiliki berupa tabungan, saham dan reksadana, topik investasi dan pajak yang diketahui di dalam lingkungan keluarga serta sumber peningkatan pengetahuan keuangan melalui teman.
12. Topik kartu kredit yang disukai dengan instrumen keuangan yang dimiliki berupa saham, deposito dan instrumen keuangan lain, topik kredit, kartu kredit, dan topik lain yang diketahui di dalam lingkungan keluarga serta sumber peningkatan pengetahuan keuangan melalui orang tua.
13. Topik asuransi yang disukai dengan instrumen keuangan yang dimiliki berupa tabungan, saham, obligasi, deposito dan reksadana, topik anggaran, investasi, pajak, kredit dan kartu kredit yang diketahui di dalam lingkungan keluarga serta sumber peningkatan pengetahuan keuangan melalui orang tua, buku dan pengalaman kerja.
14. Topik lain yang disukai responden dengan topik anggaran dan investasi yang diketahui di dalam lingkungan keluarga serta sumber peningkatan pengetahuan keuangan melalui orang tua dan lembaga pendidikan.
15. Pernyataan *financial attitude* I dengan tabungan, pajak, kartu kredit, asuransi, dan topik lain sebagai topik yang disukai, instrumen keuangan yang dimiliki berupa tabungan, saham, obligasi, deposito, reksadana dan instrumen keuangan lain, topik pajak, kredit, asuransi, kartu kredit dan tabungan yang diketahui di dalam lingkungan keluarga serta sumber peningkatan pengetahuan keuangan melalui orang tua, lembaga pendidikan, buku dan pengalaman kerja.
16. Pernyataan *financial attitude* II dengan topik *budgeting*, tabungan, pajak, kartu kredit, asuransi dan topik lain sebagai topik yang disukai, instrumen keuangan yang dimiliki berupa tabungan, saham, obligasi, deposito dan reksadana, topik anggaran, pajak, asuransi dan topik lain yang diketahui di dalam lingkungan keluarga serta sumber peningkatan pengetahuan keuangan melalui orang tua, teman, lembaga pendidikan, buku dan internet.

17. Gambaran diri responden dengan instrumen keuangan yang dimiliki berupa tabungan, saham, obligasi, deposito, reksadana, dan instrumen keuangan lain, topik investasi, pajak dan asuransi yang diketahui di dalam lingkungan keluarga serta sumber peningkatan pengetahuan keuangan melalui orang tua dan teman.
18. Instrumen yang dimiliki berupa tabungan dengan topik anggaran, pajak, kredit, asuransi dan tabungan yang diketahui di dalam lingkungan keluarga serta sumber peningkatan pengetahuan keuangan melalui teman, buku, internet, dan pengalaman kerja
19. Instrumen yang dimiliki berupa saham dengan topik investasi dan kredit yang diketahui di dalam lingkungan keluarga serta sumber peningkatan pengetahuan keuangan melalui teman, buku, internet, dan pengalaman kerja.
20. Instrumen yang dimiliki berupa obligasi dengan topik anggaran yang diketahui di dalam lingkungan keluarga serta sumber peningkatan pengetahuan keuangan melalui teman dan internet.
21. Instrumen yang dimiliki berupa deposito dengan topik pajak, kartu kredit dan tabungan yang diketahui di dalam lingkungan keluarga serta sumber peningkatan pengetahuan keuangan melalui orang tua, buku dan pengalaman kerja.
22. Instrumen yang dimiliki berupa reksadana dengan topik anggaran yang diketahui di dalam lingkungan keluarga serta sumber peningkatan pengetahuan keuangan melalui teman, buku dan internet.
23. Instrumen yang dimiliki lain yang dimiliki responden dengan topik kredit dan tabungan yang diketahui di dalam lingkungan keluarga.
24. Jumlah kartu kredit yang dimiliki oleh responden dengan instrumen keuangan yang dimiliki berupa tabungan, saham, obligasi, deposito dan reksadana, topik kartu kredit dan tabungan yang diketahui di dalam lingkungan keluarga serta sumber peningkatan pengetahuan keuangan melalui orang tua, teman dan buku.
25. Pembayaran kartu kredit yang dimiliki oleh responden dengan instrumen keuangan yang dimiliki berupa tabungan, obligasi, deposito dan reksadana, kartu kredit yang dimiliki oleh responden, topik kartu investasi, pajak, asuransi, kartu kredit dan tabungan yang diketahui di dalam lingkungan keluarga serta sumber peningkatan pengetahuan keuangan melalui teman, buku dan internet.
26. Kebiasaan membuat anggaran yang dimiliki oleh responden dengan instrumen keuangan yang dimiliki berupa tabungan, saham dan deposito.
27. Pernyataan *financial behavior* dengan instrumen keuangan yang dimiliki berupa tabungan saham, obligasi, deposito, reksadana dan instrumen keuangan lain, topik investasi, pajak, kredit, asuransi, kartu kredit dan tabungan yang diketahui di dalam lingkungan keluarga serta sumber peningkatan pengetahuan keuangan melalui teman, lembaga pendidikan, buku, internet dan pengalaman kerja.
28. Sumber pembelajaran pengelolaan keuangan pribadi melalui orang tua dengan topik anggaran, investasi, pajak, kredit, asuransi, kartu kredit, tabungan dan topik lain yang diketahui di dalam lingkungan keluarga serta sumber peningkatan pengetahuan keuangan melalui orang tua, teman, lembaga pendidikan, internet dan pengalaman kerja.
29. Sumber pembelajaran pengelolaan keuangan pribadi melalui teman dengan topik anggaran, kredit, asuransi, kartu kredit, tabungan dan topik lain yang diketahui di dalam lingkungan keluarga serta sumber peningkatan pengetahuan keuangan melalui orang tua, teman, lembaga pendidikan dan pengalaman kerja.
30. Sumber pembelajaran pengelolaan keuangan pribadi melalui lembaga pendidikan dengan topik investasi, pajak, kredit, asuransi, tabungan dan topik lain yang diketahui

- di dalam lingkungan keluarga serta sumber peningkatan pengetahuan keuangan melalui teman, lembaga pendidikan dan buku.
31. Sumber pembelajaran pengelolaan keuangan pribadi melalui buku dan internet dengan topik anggaran, investasi, asuransi, kartu kredit, tabungan dan topik lain yang diketahui di dalam lingkungan keluarga serta sumber peningkatan pengetahuan keuangan melalui orang tua, lembaga pendidikan, buku, internet dan pengalaman kerja.
 32. Sumber pembelajaran pengelolaan keuangan pribadi melalui pengalaman kerja dengan topik anggaran, investasi, pajak, kredit, kartu kredit, dan tabungan yang diketahui di dalam lingkungan keluarga serta sumber peningkatan pengetahuan keuangan melalui orang tua, lembaga pendidikan, buku, internet dan pengalaman kerja.
 33. Sumber pembelajaran pengelolaan keuangan pribadi melalui konsultan keuangan dengan topik investasi, pajak, kredit, asuransi, tabungan, dan topik lain yang diketahui di dalam lingkungan keluarga serta sumber peningkatan pengetahuan keuangan melalui teman, buku, internet dan pengalaman kerja.
 34. Frekuensi pendiskusian keuangan pribadi dengan orang tua dengan topik anggaran, investasi, kredit, asuransi, kartu kredit, dan tabungan yang diketahui di dalam lingkungan keluarga serta sumber peningkatan pengetahuan keuangan melalui orang tua, teman, buku, internet dan pengalaman kerja.
 35. Frekuensi mendiskusikan keadaan keuangan pribadi dengan teman dengan topik pajak, kredit, asuransi, tabungan, dan topik lain yang diketahui di dalam lingkungan keluarga serta sumber peningkatan pengetahuan keuangan melalui orang tua, teman dan pengalaman kerja.
 36. Frekuensi mendiskusikan keadaan keuangan pribadi dengan konsultan keuangan dengan topik investasi, pajak, kredit, asuransi, tabungan, dan topik lain yang diketahui di dalam lingkungan keluarga serta sumber peningkatan pengetahuan keuangan melalui orang tua, teman, lembaga pendidikan dan internet.
 37. Topik anggaran yang diketahui di dalam lingkungan keluarga dengan sumber peningkatan pengetahuan keuangan melalui orang tua, lembaga pendidikan, buku, internet, dan pengalaman kerja.
 38. Topik investasi yang diketahui di dalam lingkungan keluarga dengan sumber peningkatan pengetahuan keuangan melalui orang tua, lembaga pendidikan, buku, dan pengalaman kerja.
 39. Topik pajak yang diketahui di dalam lingkungan keluarga dengan sumber peningkatan pengetahuan keuangan melalui orang tua, lembaga pendidikan dan pengalaman kerja.
 40. Topik kredit yang diketahui di dalam lingkungan keluarga dengan sumber peningkatan pengetahuan keuangan melalui orang tua, teman, lembaga pendidikan, buku, internet, dan pengalaman kerja.
 41. Topik asuransi yang diketahui di dalam lingkungan keluarga dengan sumber peningkatan pengetahuan keuangan melalui orang tua, lembaga pendidikan, buku, internet, dan pengalaman kerja.
 42. Topik kartu kredit yang diketahui di dalam lingkungan keluarga dengan sumber peningkatan pengetahuan keuangan melalui orang tua, lembaga pendidikan, buku, dan pengalaman kerja.
 43. Topik tabungan yang diketahui di dalam lingkungan keluarga dengan sumber peningkatan pengetahuan keuangan melalui orang tua, teman, lembaga pendidikan, buku, dan internet.
 44. Topik lain yang diketahui di dalam lingkungan keluarga dengan sumber peningkatan pengetahuan melalui internet.
 45. Sumber peningkatan pengetahuan keuangan melalui orang tua dengan sumber pembelajaran pengelolaan keuangan pribadi melalui orang tua, frekuensi

- mendiskusikan keuangan pribadi dengan konsultan keuangan dan topik anggaran, investasi, pajak, kredit, asuransi, kartu kredit, tabungan, dan topik lain yang diketahui di dalam lingkungan keluarga responden.
46. Sumber peningkatan pengetahuan keuangan melalui teman dengan topik anggaran, pajak, kredit, asuransi, kartu kredit, dan tabungan yang diketahui di dalam lingkungan keluarga responden.
 47. Sumber peningkatan pengetahuan keuangan melalui lembaga pendidikan dengan topik anggaran, investasi, pajak, kredit, asuransi, kartu kredit, dan tabungan yang diketahui di dalam lingkungan keluarga responden.
 48. Sumber peningkatan pengetahuan keuangan melalui buku dengan topik anggaran, investasi, pajak, kredit, asuransi, kartu kredit, dan tabungan yang diketahui di dalam lingkungan keluarga responden.
 49. Sumber peningkatan pengetahuan keuangan melalui internet dengan topik anggaran, investasi pajak, kredit, asuransi, kartu kredit, dan tabungan yang diketahui di dalam lingkungan keluarga responden.
 50. Sumber peningkatan pengetahuan keuangan melalui pengalaman kerja dengan topik anggaran, investasi, pajak, kredit, asuransi, kartu kredit, dan topik lain yang diketahui di dalam lingkungan keluarga responden.
 51. Deskripsi kemampuan keluarga dalam mengelola keuangan keluarga dengan topik anggaran, investasi, pajak, kredit, tabungan dan topik lain yang diketahui di dalam lingkungan keluarga responden serta sumber peningkatan pengetahuan keuangan melalui orang tua, lembaga pendidikan, internet, dan pengalaman kerja.
 52. Perbandingan diri responden berdasarkan kemampuan keluarga dalam mengelola keuangan keluarga dengan topik investasi, pajak, kredit dan tabungan yang diketahui di dalam lingkungan keluarga responden serta sumber peningkatan pengetahuan keuangan melalui orang tua, teman, lembaga pendidikan, buku, dan pengalaman kerja.
 53. Kategori *financial knowledge* memiliki varian yang berbeda dengan topik *budgeting* dan investasi yang disukai, instrumen keuangan yang dimiliki berupa tabungan dan instrumen keuangan lain, topik kartu kredit dan topik lain yang diketahui di dalam lingkungan keluarga responden dan sumber peningkatan pengetahuan keuangan melalui lembaga pendidikan dan buku.

b. Homogen dan Tidak Ada Beda

Dikatakan homogen jika nilai signifikansi pada *test homogeneity of variance* lebih dari .05 dan nilai *p-value* lebih besar dari .05. Berikut merupakan hasil pengujian yang menunjukkan homogenitas dan tidak terdapat perbedaan diantara kedua variabel yang diujikan:

1. Jenis kelamin dengan topik *budgeting*, tabungan, pajak, asuransi, kartu kredit dan topik lain sebagai topik yang disukai responden, instrumen keuangan yang dimiliki berupa deposito dan reksadana, topik anggaran, investasi, pajak, kredit, kartu kredit dan topik lain yang diketahui di dalam lingkungan keluarga responden serta sumber peningkatan pengetahuan keuangan melalui teman dan lembaga pendidikan.
2. Umur dengan topik investasi, asuransi dan kartu kredit sebagai topik yang disukai responden, instrumen keuangan yang dimiliki berupa reksadana, topik tabungan yang diketahui di dalam lingkungan keluarga responden serta sumber peningkatan pengetahuan keuangan melalui buku dan internet.
3. Pendapatan dengan topik pajak sebagai topik yang disukai responden, topik anggaran yang diketahui di dalam lingkungan keluarga responden serta sumber peningkatan pengetahuan keuangan melalui internet.

4. Tempat tinggal dengan topik *budgeting*, tabungan, investasi, pajak, kartu kredit, asuransi dan topik lain sebagai topik yang disukai responden, instrumen keuangan yang dimiliki berupa tabungan, saham dan reksadana, topik anggaran, investasi, kredit, asuransi, kartu kredit, dan topik lain yang diketahui di dalam lingkungan keluarga responden serta sumber peningkatan pengetahuan keuangan melalui teman dan lembaga pendidikan, buku, internet dan pengalaman kerja.
5. Pekerjaan sampingan dengan topik *budgeting*, investasi, kartu kredit dan asuransi sebagai topik yang disukai responden, instrumen keuangan yang dimiliki berupa obligasi, reksadana dan instrumen lain yang dimiliki, topik anggaran, pajak dan topik lain yang diketahui di dalam lingkungan keluarga responden serta sumber peningkatan pengetahuan keuangan melalui buku dan internet.
6. Sumber pembiayaan kuliah dengan topik pajak, kartu kredit dan topik lain sebagai topik yang disukai responden, topik anggaran, investasi dan topik lain yang diketahui di dalam lingkungan keluarga.
7. Topik *budgeting* yang disukai dengan instrumen keuangan yang dimiliki berupa deposito dan instrumen keuangan lain, topik investasi, kredit, asuransi, tabungan dan topik lain yang diketahui di dalam lingkungan keluarga serta sumber peningkatan pengetahuan keuangan melalui orang tua dan pengalaman kerja.
8. Topik tabungan yang disukai dengan instrumen keuangan yang dimiliki berupa saham dan reksadana, topik anggaran, investasi, pajak, kartu kredit dan tabungan serta sumber peningkatan pengetahuan keuangan melalui lembaga pendidikan, buku, internet dan pengalaman kerja.
9. Topik investasi yang disukai dengan instrumen keuangan yang dimiliki berupa tabungan dan obligasi serta sumber peningkatan pengetahuan keuangan melalui orang tua, teman, lembaga pendidikan dan internet.
10. Topik pajak yang disukai dengan instrumen keuangan yang dimiliki berupa obligasi, deposito dan instrumen keuangan lain, topik anggaran, kredit, asuransi, kartu kredit, tabungan dan topik lain yang diketahui di dalam lingkungan keluarga serta sumber peningkatan pengetahuan keuangan melalui orang tua, teman, lembaga pendidikan, internet, dan pengalaman kerja.
11. Topik kartu kredit yang disukai dengan instrumen keuangan yang dimiliki berupa tabungan, obligasi dan reksadana, topik anggaran, investasi, kredit, pajak, asuransi, dan tabungan yang diketahui di dalam lingkungan keluarga serta sumber peningkatan pengetahuan keuangan melalui teman, lembaga pendidikan, buku dan internet.
12. Topik asuransi yang disukai dengan instrumen keuangan lain yang dimiliki, topik tabungan dan topik lain yang diketahui di dalam lingkungan keluarga serta sumber peningkatan pengetahuan keuangan melalui teman dan lembaga pendidikan.
13. Topik lain yang disukai dengan instrumen keuangan yang dimiliki berupa tabungan, saham, deposito, reksadana dan instrumen keuangan lain, topik pajak, kredit, asuransi, kartu kredit, tabungan, dan topik lain yang diketahui di dalam lingkungan keluarga serta sumber peningkatan pengetahuan keuangan melalui teman, buku, internet dan pengalaman kerja.
14. Pernyataan *financial attitude* I dengan topik *budgeting* dan investasi yang disukai, topik anggaran, investasi, dan topik lain yang diketahui di dalam lingkungan keluarga serta sumber peningkatan pengetahuan keuangan melalui teman.
15. Pernyataan *financial attitude* II dengan topik investasi yang disukai, instrumen keuangan yang dimiliki berupa saham dan instrumen keuangan lain, topik kredit dan tabungan yang diketahui di dalam lingkungan keluarga serta sumber peningkatan pengetahuan keuangan melalui pengalaman kerja.

16. Gambaran diri responden dengan topik anggaran, kredit, tabungan dan topik lain yang diketahui di dalam lingkungan keluarga serta sumber peningkatan pengetahuan keuangan melalui lembaga pendidikan, buku, internet dan pengalaman kerja.
17. Instrumen keuangan yang dimiliki berupa tabungan dengan topik investasi, kartu kredit dan topik lain yang diketahui di dalam lingkungan keluarga dan sumber peningkatan pengetahuan keuangan melalui lembaga pendidikan.
18. Instrumen keuangan yang dimiliki berupa saham dengan topik pajak, asuransi, kartu kredit, tabungan dan topik lain yang diketahui di dalam lingkungan keluarga serta sumber peningkatan pengetahuan keuangan melalui orang tua, teman, lembaga pendidikan dan internet.
19. Instrumen keuangan yang dimiliki berupa obligasi dengan topik investasi, pajak, kredit, asuransi, kartu kredit, tabungan dan topik lain yang diketahui di dalam lingkungan keluarga serta sumber peningkatan pengetahuan keuangan melalui orang tua, lembaga pendidikan, buku dan pengalaman kerja.
20. Instrumen keuangan yang dimiliki berupa deposito dengan topik kredit dan topik lain yang diketahui di dalam lingkungan keluarga serta sumber peningkatan pengetahuan keuangan melalui teman, lembaga pendidikan dan internet.
21. Instrumen keuangan yang dimiliki berupa reksadana dengan topik investasi, pajak, asuransi, kartu kredit, tabungan dan topik lain yang diketahui di dalam lingkungan keluarga serta sumber peningkatan pengetahuan keuangan melalui orang tua, lembaga pendidikan dan pengalaman kerja.
22. Instrumen keuangan lain yang dimiliki dengan topik anggaran, investasi, pajak, asuransi, kartu kredit, dan topik lain yang diketahui di dalam lingkungan keluarga serta sumber peningkatan pengetahuan keuangan melalui orang tua, teman, buku, internet dan pengalaman kerja.
23. Jumlah kartu kredit yang dimiliki oleh responden dengan instrumen keuangan lain yang dimiliki, topik anggaran, investasi, pajak, kredit, dan asuransi yang diketahui di dalam lingkungan keluarga serta sumber peningkatan pengetahuan keuangan melalui lembaga pendidikan, internet, dan pengalaman kerja.
24. Pembayaran tagihan kartu kredit dengan instrumen keuangan yang dimiliki berupa saham dan instrumen keuangan lain yang dimiliki, topik anggaran dan kredit yang diketahui di dalam lingkungan keluarga serta sumber peningkatan pengetahuan keuangan melalui orang tua dan lembaga pendidikan.
25. Kebiasaan membuat anggaran dengan instrumen keuangan yang dimiliki berupa obligasi, reksadana dan instrumen keuangan lain yang dimiliki, topik anggaran, investasi, pajak, asuransi, kartu kredit, tabungan, dan topik lain yang diketahui di dalam lingkungan keluarga serta sumber peningkatan pengetahuan keuangan melalui teman, lembaga pendidikan, internet, dan pengalaman kerja.
26. Pernyataan *financial behavior* dengan topik anggaran dan topik lain yang diketahui di dalam lingkungan keluarga dan sumber peningkatan pengetahuan keuangan melalui orang tua.
27. Sumber pembelajaran pengelolaan keuangan pribadi melalui orang tua dengan sumber peningkatan pengetahuan keuangan melalui buku.
28. Sumber pembelajaran pengelolaan keuangan pribadi melalui teman dengan topik investasi dan topik pajak yang diketahui di dalam lingkungan keluarga dan sumber peningkatan pengetahuan keuangan melalui buku dan internet.
29. Sumber pembelajaran pengelolaan keuangan pribadi melalui lembaga pendidikan dengan topik anggaran dan kartu kredit yang diketahui di dalam lingkungan keluarga serta sumber peningkatan pengetahuan keuangan melalui orang tua, internet dan pengalaman kerja.

30. Sumber pembelajaran pengelolaan keuangan pribadi melalui lembaga pendidikan dengan topik pajak dan kredit yang diketahui di dalam lingkungan keluarga serta sumber peningkatan pengetahuan keuangan melalui teman.
31. Sumber pembelajaran pengelolaan keuangan pribadi melalui pengalaman kerja dengan topik asuransi dan topik lain yang diketahui di dalam lingkungan keluarga serta sumber peningkatan pengetahuan keuangan melalui teman.
32. Sumber pembelajaran pengelolaan keuangan pribadi melalui konsultan keuangan dengan topik anggaran dan kartu kredit yang diketahui di dalam lingkungan keluarga serta sumber peningkatan pengetahuan keuangan melalui orang tua dan lembaga pendidikan.
33. Frekuensi mendiskusikan keadaan keuangan pribadi dengan teman dengan topik anggaran, investasi, dan kartu kredit yang diketahui di dalam lingkungan keluarga serta sumber peningkatan pengetahuan keluarga melalui buku dan internet.
34. Frekuensi mendiskusikan keadaan keuangan pribadi dengan konsultan keuangan dengan topik anggaran dan kartu kredit yang diketahui di dalam lingkungan keluarga serta sumber peningkatan pengetahuan keluarga melalui buku dan pengalaman kerja.
35. Topik anggaran yang diketahui responden di dalam lingkungan keluarga dengan sumber peningkatan pengetahuan keluarga melalui teman.
36. Topik investasi yang diketahui responden di dalam lingkungan keluarga dengan sumber peningkatan pengetahuan keluarga melalui teman dan internet.
37. Topik tabungan yang diketahui responden di dalam lingkungan keluarga dengan sumber peningkatan pengetahuan keuangan pribadi melalui pengalaman kerja.
38. Topik lain-lain yang diketahui responden di dalam lingkungan keluarga dengan sumber peningkatan pengetahuan keuangan pribadi melalui orang tua, teman, lembaga pendidikan, buku, dan pengalaman kerja
39. Sumber peningkatan pengetahuan keuangan melalui teman dengan topik investasi dan topik lain di dalam lingkungan keluarga.
40. Sumber peningkatan pengetahuan keuangan melalui lembaga pendidikan dengan topik lain di dalam lingkungan keluarga.
41. Sumber peningkatan pengetahuan keuangan melalui buku dengan topik lain di dalam lingkungan keluarga.
42. Sumber peningkatan pengetahuan keuangan melalui internet dengan topik lain di dalam lingkungan keluarga.
43. Sumber peningkatan pengetahuan keuangan melalui pengalaman kerja dengan topik tabungan di dalam lingkungan keluarga.
44. Deskripsi kemampuan keluarga dalam mengelola keuangan dengan topik asuransi dan kartu kredit di dalam lingkungan keluarga dan sumber peningkatan pengetahuan keuangan melalui teman dan buku.
45. Perbandingan diri dengan kemampuan keluarga dalam mengelola keuangan dengan topik anggaran dan topik lain di dalam lingkungan keluarga dan sumber peningkatan pengetahuan keuangan melalui internet.
46. Tingkat pengetahuan keuangan dengan topik tabungan, pajak, kartu kredit, asuransi, dan topik lain yang mereka sukai, instrumen keuangan yang mereka miliki seperti saham, obligasi, deposito, dan reksadana, topik anggaran, investasi, pajak, kredit, asuransi dan topik tabungan di dalam lingkungan keluarga dan sumber peningkatan pengetahuan keuangan melalui orang tua, teman, internet, dan pengalaman kerja.

c. Homogen dan Ada Beda

Dikatakan homogen jika nilai signifikansi pada *test homogeneity of variance* lebih dari .05 dan nilai *p-value* kurang dari .05.

Berikut merupakan hasil pengujian yang menunjukkan homogenitas dan terdapat perbedaan diantara kedua variabel:

1. Topik *budgeting* yang disukai dengan sumber peningkatan pengetahuan keuangan melalui internet.
2. Topik asuransi dengan topik asuransi yang diketahui di dalam lingkungan keluarga dan sumber peningkatan pengetahuan keuangan melalui internet.
3. Pernyataan *financial attitude* I dengan sumber peningkatan pengetahuan keuangan melalui internet.
4. Gambaran diri responden dengan topik kartu kredit yang diketahui di dalam lingkungan keluarga.
5. Instrumen keuangan yang dimiliki berupa tabungan dengan sumber peningkatan pengetahuan keuangan melalui orang tua.
6. Instrumen keuangan yang dimiliki berupa saham dengan topik anggaran yang diketahui di dalam lingkungan keluarga.
7. Instrumen keuangan yang dimiliki berupa deposito dengan topik anggaran, investasi dan asuransi yang diketahui di dalam lingkungan keluarga.
8. Instrumen keuangan yang dimiliki berupa reksadana dengan topik kredit dan kartu kredit yang diketahui di dalam lingkungan keluarga.
9. Instrumen keuangan lain yang dimiliki dengan topik kartu kredit yang diketahui di dalam lingkungan keluarga dan sumber peningkatan pengetahuan keuangan melalui lembaga pendidikan.
10. Kartu kredit yang dimiliki responden dengan kebiasaan membuat anggaran, penggambaran diri responden dan pernyataan *financial behavior*.
11. Pembayaran kartu kredit dengan pernyataan *financial behavior* dan sumber peningkatan pengetahuan keuangan melalui pengalaman kerja.
12. Topik pajak yang diketahui di dalam lingkungan keluarga dengan sumber peningkatan pengetahuan keuangan melalui teman dan internet.
13. Topik asuransi yang diketahui di dalam lingkungan keluarga dengan sumber peningkatan pengetahuan keuangan melalui teman.
14. Topik kartu kredit yang diketahui di dalam lingkungan keluarga dengan sumber peningkatan pengetahuan keuangan melalui internet.

E. Kesimpulan dan Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data yang telah dilakukan maka dapat disimpulkan :

1. Terdapat hubungan antara karakteristik yang terdiri dari jenis kelamin, umur, pendapatan, tempat tinggal responden, program studi, tahun angkatan, pekerjaan sampingan, latar belakang pekerjaan kedua orang tua responden, latar belakang pendidikan responden, sumber pembiayaan kuliah responden terhadap *financial attitude*, *financial behavior*, topik yang diketahui responden di dalam lingkungan keluarga dan sumber peningkatan pengetahuan keuangan.
2. Terdapat hubungan antara *financial attitude* terhadap *financial behavior*, topik yang diketahui responden di dalam lingkungan keluarga dan sumber peningkatan pengetahuan keuangan.
3. Terdapat hubungan antara *financial behavior* terhadap topik yang diketahui responden di dalam lingkungan keluarga dan sumber peningkatan pengetahuan keuangan.
4. Terhadap hubungan antara sumber pembelajaran pengelolaan keuangan, frekuensi pendiskusian keadaan keuangan, topik yang diketahui di dalam lingkungan keluarga, sumber peningkatan pengetahuan keuangan, deskripsi kemampuan keluarga dalam mengelola keuangan dan perbandingan diri dengan kemampuan keluarga dalam mengelola keuangan.

5. Mahasiswa dan mahasiswi Universitas Atma Jaya Yogyakarta memiliki tingkat pengetahuan keuangan yang rendah
6. Terdapat hubungan antara tingkat *financial knowledge* terhadap *financial attitude*, *financial behavior*, topik yang diketahui responden di dalam lingkungan keluarga dan sumber peningkatan pengetahuan keuangan.

Kelemahan penelitian :

1. Penelitian dilakukan hanya di lingkungan Universitas Atmajaya Yogyakarta sehingga menyebabkan terbatasnya pengambilan sampel penelitian.
2. Beberapa bagian dalam kuisisioner yang tidak dapat diterapkan di Indonesia sehingga perlukan penyesuaian agar dapat diterapkan di Indonesia.

Berikut merupakan saran yang diberikan peneliti berdasarkan penelitian yang telah dilakukan :

1. Penelitian dapat dikembangkan dalam lingkup yang luas di luar lingkup Universitas Atma Jaya Yogyakarta.
2. Penelitian ini dapat dijadikan pertimbangan bagi pihak Universitas Atma Jaya Yogyakarta untuk memberikan pelatihan, pelajaran, maupun seminar untuk menambah pengetahuan keuangan bagi mahasiswa.
3. Pihak Universitas Atma Jaya Yogyakarta dapat memaksimalkan peran serta Pojok Bursa dan KSPM untuk ikut serta memberikan pengetahuan keuangan bagi mahasiswa.

F. Daftar Pustaka

- Budiartie, Gustidha. (2013, 21 Mei), "OJK Segera Terbitkan Cetak Biru Literasi Keuangan", *Tempo*, 21 Mei 2013 diperoleh <http://www.tempo.co/read/news/2013/05/21/087482122/OJK-Segera-Terbitkan-Cetak-Biru-Literasi-Kuangan-pada-tanggal-9-Juli-2014>.
- Chen, H., & Volpe, R. P. (1998), "An Analysis of Personal Financial Literacy Among College Students", *Financial Services Review*, 7(2), pp. 107-109.
- Djojosoedarso, S., (2003), *Prinsip-prinsip Manajemen Risiko & Asuransi*, Salemba Empat, Jakarta.
- Hanafi, M. M, (2006), *Manajemen Risiko*, UPP STIM YKPN, Yogyakarta.
- FAT (2013), "Edukasi Literasi Keuangan, OJK Gandeng Kemendikbud", diakses dari <http://www.hukumonline.com/berita/baca/lt526a7586a6b3e/edukasi-literasi-keuangan--ojk-gandeng-kemendikbud-pada-tanggal-9-juli-2014>.
- James C.V.H, John M.W, JR., (2009), *Fundamentals of Financial Management*, Salemba Empat, Jakarta.
- Jannah, Kurniasih Miftakhul (2014), "OJK Sebut Pengetahuan Keuangan RI Masih Minim", *Okezone*, 2 Juli 2014 diperoleh dari <http://economy.okezone.com/read/2014/07/02/457/1007035/ojk-sebut-pengetahuan-keuangan-ri-masih-minim-pada-tanggal-9-juli-2014>.
- Hayat, Ipul (2014), "OJK: Tingkat Literasi Keuangan Masyarakat Indonesia Masih Rendah", *Harianaceh*, diakses dari <http://www.harianaceh.co.id/ekonomi/2014/08/24/24484/13/51/08/ojk-tingkat-literasi-keuangan-masyarakat-indonesia-masih-rendah/> pada tanggal 9 Juli 2014
- Maryatmo R., (2011), *Modul Praktikum Ekonometri 1 dan Pengantar Ekonometri*, Fakultas Ekonomi Universitas Atma Jaya Yogyakarta, Yogyakarta.
- Research Compliance at Virginia Tech. (2007), "College Student Financial Literacy Survey", diperoleh dari http://scholar.lib.vt.edu/theses/available/etd-10162007-143627/unrestricted/CSFLC_Survey.pdf pada tanggal 12 Maret 2014.

- Ricciardi Victor & Simon K. Helen, (2000), "What is Behavioral Finance?", *Business, Education and Technology Journal*, hal. 1 - 9.
- Rob. A Cliff & Woodyard. S Ann, (2011), "Financial Knowledge and Best Practice Behavior", *Association for Financial Counseling and Planning Education*, hal. 60 – 87.
- Robbins, P.S., dan Judge, A.T, (2008), *Perilaku Organisasi*, Salemba Empat, Jakarta.
- Satrio, Yogi Dwi. (2012), "Analisis Financial Literacy Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Malang (Thesis)", diakses dari <http://karya-ilmiah.um.ac.id/index.php/disertasi/article/view/22704> pada tanggal 9 Juli 2014.
- Sekaran, Uma, Bougie, Roger (2010), *Research Methods for Business : A Skill Building Approach, Five Edition*, New York: John Wiley and Sons, Inc.
- Shaari, Noor Azizah, (2003), "Financial Literacy: A Study Among the University Students", *Interdisciplinary Journal of Contemporary Research in Business*, Vol. 5 (2), hal. 279 – 289.
- Simamora, Bilson, (2005), "Analisis Multivarian Pemasaran" Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, diperoleh dari http://books.google.co.id/books/Analisis_Multivariat_Pemasaran.html?hl=id&id=MTrAB756b8C pada tanggal 9 Juli 2014.
- Wirartha, I Made, (2009), *Metode Penelitian Sosial Ekonomi*, Andi, Yogyakarta.
- Nababan, D, Safalia, I, (2012), "Analisis Personal Financial Literacy dan Financial Behavior Mahasiswa Strata I Fakultas Ekonomi Universitas Sumatera Utara", diperoleh dari <http://jurnal.usu.ac.id/index.php/jmim/article/view/651/pdf> pada tanggal 9 Juli 2014.
- Wikipedia, (2011), "Manajemen Hutang", diperoleh dari http://id.wikipedia.org/wiki/Manajemen_Hutang, pada tanggal 9 Juli 2014.